

**PENGARUH *SOCIAL COMPARISON* TERHADAP CITRA
TUBUH PEREMPUAN PENGGUNA INSTAGRAM
PADA MAHASISWI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

**Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi
Sebagai Syarat Memperoleh
Derajat S-1 Psikologi**



Oleh:

**SITI NURBAITI NASWA
NPM : 1909110021**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**

Skripsi Berjudul:

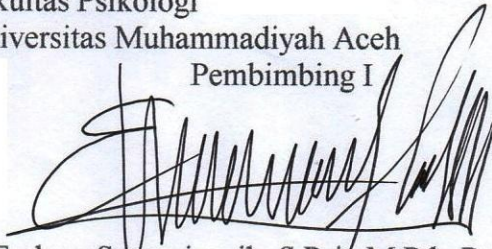
**PENGARUH *SOCIAL COMPARISON* TERHADAP CITRA
TUBUH PEREMPUAN PENGGUNA INSTAGRAM
PADA MAHASISWI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Diajukan Oleh:

Siti Nurbaiti Naswa
1909110021

Telah disetujui oleh:

Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh
Pembimbing I

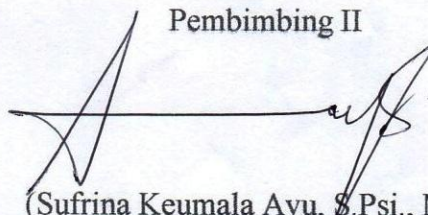


(Endang Setyaningsih, S.Psi., M.Pd., Psikolog)

Tanggal Persetujuan

07 September 2023

Pembimbing II



(Sufrina Keumala Ayu, S.Psi., M.Ed)

07 September 2023

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

28 DEC 2023

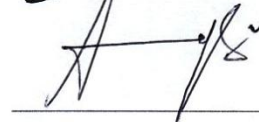
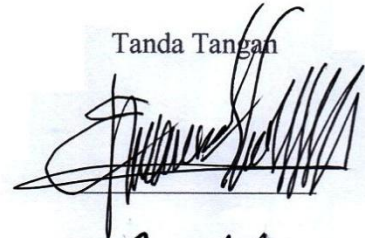
MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dewan Penguji

1. Endang Setyaningsih, S.Psi., M.Pd., Psikolog
2. Julia Aridhona, M.Si
3. Barmawi, M.Si
4. Sufrina Keumala Ayu, S.Psi., M.Ed

Tanda Tangan



Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurbaiti Naswa

NPM : 1909110021

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “**Pengaruh *Social Comparison* terhadap Citra Tubuh Perempuan Pengguna Instagram pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 23 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Siti Nurbaiti Naswa
NPM: 1909110021

MOTTO

**“Cukuplah Allah menjadi penolong kami,
dan Allah adalah sebaik-baiknya pelindung”
(Q.S Ali-Imran ayat 173)**

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”
(Q.S Al-Insyirah, 6-8)**

**“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang
melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku,
dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”
(Umar bin Khattab)**



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya,
Sehingga penulis dapat bertahan dan menghadapi segala proses
pengerjaan skripsi ini hingga dapat terselesaikan...
Shalawat dan salam tidak lupa pula disanjungkan kejunjungan Nabi Muhammad SAW.*

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

*Kedua orang tua tercinta Ayah A. Wahab Puteh dan Ibu Rosmawati, serta keluarga...
Terima kasih atas segala doa tulusnya, kasih sayang,
Telah mendengarkan segala keluh kesah,
Serta terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah telah diberikan...*

*Teman-teman seperjuangan terima kasih untuk segala doa dan
dukungan yang telah diberikan...*



By : Siti Nurbaiti Naswa

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Social Comparison* Terhadap Citra Tubuh Perempuan Pengguna Instagram pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula disanjungkan kejunjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan lancar tanpa bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Barmawi M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Ibu Endang Setyaningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing I dan Ibu Sufrina Keumala Ayu, S.Psi., M.Ed, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Pihak Akademik beserta para dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Kedua orang tua penulis, Bapak A. Wahab Puteh dan Ibu Rosmawati serta keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis

5. Kepada teman-teman, responden serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi pembacanya.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banda Aceh, 30 November 2023
Penulis,

Siti Nurbaiti Naswa
NPM: 1909110021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Keaslian Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Citra Tubuh.....	8
1. Pengertian Citra Tubuh.....	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Citra Tubuh.....	9
3. Aspek-Aspek Citra Tubuh	10
B. <i>Social Comparison</i>	12
1. Pengertian <i>Social Comparison</i>	12
2. Jenis-Jenis <i>Social Comparison</i>	13
3. Motif Melakukan <i>Social Comparison</i>	14
4. Aspek-Aspek <i>Social Comparison</i>	14
C. Perempuan Pengguna Instagram	15
D. Mahasiswi Fakultas Psikologi	17
E. Pengaruh <i>Social Comparison</i> terhadap Citra Tubuh Perempuan Pengguna Instagram	18
F. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Identifikasi Variabel Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
1. <i>Social Comparison</i>	20
2. Citra Tubuh.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel	21

	D. Metode Pengumpulan Data	22
	E. Validitas dan Reliabilitas	22
	1. Uji Validitas	22
	2. Uji Reliabilitas	23
	F. Analisis Data	23
	1. Uji Asumsi	24
	2. Uji Regresi	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
	A. Orientasi Kancan Penelitian	25
	B. Persiapan Penelitian.....	26
	1. Pengurusan Surat Izin Penelitian	26
	2. Penyusunan Alat Ukur	26
	C. Pelaksanaan Penelitian.....	29
	D. Hasil Penelitian.....	29
	1. Uji Instrumen	29
	2. Deskripsi Data Penelitian.....	33
	3. Uji Asumsi	36
	E. Pembahasan.....	38
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	40
	A. Kesimpulan.....	40
	B. Saran	40
	DAFTAR PUSTAKA	41
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1	<i>Blue Print</i> Skala <i>Social Comparison</i>	27
2.	Tabel 2	<i>Blue Print</i> Skala Citra Tubuh	28
3.	Tabel 3	Hasil Diskriminasi Item Skala <i>Social Comparison</i> Setelah Uji Coba.....	30
4.	Tabel 4	Hasil Analisis Diskriminasi Item Skala <i>Social Comparison</i> Valid Gugur	30
5.	Tabel 5	Hasil Diskriminasi Item Skala Citra Tubuh Setelah Uji Coba.	31
6.	Tabel 6	Hasil Analisis Diskriminasi Item Skala Citra Tubuh Valid Gugur	31
7.	Tabel 7	Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Item yang Tidak Valid Dibuang	32
8.	Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas Setelah Item yang Tidak Valid Dibuang	32
9.	Tabel 9	Deskripsi Statistik Data Penelitian	33
10.	Tabel 10	Kategori Skala <i>Social Comparison</i> dan Citra Tubuh	35
11.	Tabel 11	Persentase Kategori Skala <i>Social Comparison</i> dan Citra Tubuh.....	35
12.	Tabel 12	Hasil Uji Normalitas	36
13.	Tabel 13	Hasil Uji Linearitas.....	37
14.	Tabel 14	Hasil Uji Regresi	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala <i>Try Out Social Comparison</i>	43
2. Tabulasi Data <i>Try Out Skala Social Comparison</i>	45
3. Reliabilitas Skala <i>Social Comparison</i>	46
4. Skala <i>Try Out Citra Tubuh</i>	48
5. Tabulasi Data <i>Try Out Citra Tubuh</i>	50
6. Reliabilitas Skala <i>Citra Tubuh</i>	51
7. Skala Penelitian.....	54
8. Tabulasi Data Penelitian	57
9. Hasil Deskripsi Statistik.....	59
10. Hasil Uji Normalitas	60
11. Hasil Uji Linearitas	60
12. Hasil Uji Regresi	61
13. SK Pembimbing	62
14. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	63
15. Surat Keterangan Selesai Penelitian	64
16. Biodata Penulis.....	65

**PENGARUH *SOCIAL COMPARISON* TERHADAP CITRA
TUBUH PEREMPUAN PENGGUNA INSTAGRAM
PADA MAHASISWI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Siti Nurbaiti Naswa
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh
sitinurbaitinaswa@gmail.com

ABSTRAK

Social comparison merupakan perilaku dimana individu membandingkan dirinya dengan orang lain yang bertujuan untuk mengevaluasi diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 49 mahasiswa dari 95 populasi yang ada di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2019 dan 2020 yang berusia 18-25 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan metode skala *Likert*, dengan menyebarkan kuesioner kepada subjek. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, dengan nilai R Square sebesar 0,081, nilai F sebesar 4,162 dan nilai sig sebesar $0,047 < 0,05$. Sumbangan variabel *social comparison* terhadap citra tubuh sebesar 8,1 %.

Kata Kunci: Social Comparison, Citra Tubuh, Instagram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi memberikan banyak dampak bagi setiap orang, salah satunya adalah media sosial Instagram. Tercatat ada sebanyak 97.071.400 pengguna Instagram di Indonesia pada bulan November 2022, dengan 51,4% penggunanya adalah perempuan dengan rentang usia 18-24 tahun (NapoleonCat, 2022). Instagram menjadi tempat bagi perempuan untuk mengekspresikan dirinya melalui foto atau video yang diunggah, namun tingginya intensitas perempuan dalam menggunakan Instagram dapat meningkatkan potensi perempuan untuk mengalami kecanduan, merasa kesepian, krisis rasa percaya diri serta dapat mempengaruhi cara pandangnya terhadap tubuhnya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian Zahra dan Shanti (2021), Instagram menjadi media sosial urutan pertama yang berpengaruh pada citra tubuh dengan persentase sebesar 78,7%.

Penggunaan Instagram dapat memberikan dampak negatif bagi penggunanya. Mudahnya pengguna untuk mengakses konten yang diposting oleh orang lain di Instagram berpengaruh pada paparan yang cenderung berlebihan, terutama untuk konten yang tergolong "*thinspiration*", yang kemudian dapat berpengaruh pada ketidakpuasan tubuh (Woodley, 2018). *Thinspiration* adalah istilah untuk menggambarkan tentang akun media sosial dan konten yang tujuannya untuk menginspirasi pengguna agar menurunkan berat badan dengan mempromosikan olahraga serta diet yang tidak sehat, seperti melakukan diet yang

terlalu ketat. Postingan di Instagram tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi citra tubuh seseorang, yang dapat merusak persepsi atau penilaian seseorang terhadap tubuhnya sendiri.

Cash dan Pruzinsky (dalam Septianningsih & Sakti, 2021) menjelaskan bahwa citra tubuh adalah persepsi individu tentang tubuhnya, berdasarkan apa yang dirasakan serta dipikirkan terhadap tubuhnya. Hal yang berkaitan dengan penilaian individu terhadap citra tubuhnya adalah pikiran, rasa percaya, perasaan serta perilaku. Individu dengan citra tubuh yang positif akan memiliki pandangan atau penilaian yang baik tentang tubuhnya, mereka akan menghargai dan menerima tubuhnya sendiri sehingga tidak mudah terpengaruh oleh postingan-postingan selebriti yang memiliki tubuh menarik di Instagram dan dapat merusak citra tubuhnya. Sedangkan orang dengan citra tubuh negatif akan menilai dirinya secara negatif, merasa tidak puas dan merasa tidak suka terhadap penampilan atau tubuhnya.

Banyak perempuan yang lebih mementingkan penampilannya dari pada pria karena ingin terlihat menarik dan mendapatkan perhatian dari lawan jenis. Begitu juga dengan rasa tidak puas pada tubuh lebih sering terjadi pada perempuan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rief (dalam Sari & Suarya, 2018), yang menyatakan bahwa terdapat 41% perempuan yang memperhatikan penampilannya, setidaknya pada satu bagian tubuh seperti pada bagian perut, hidung, dan pinggul. Sebanyak 15,6% perempuan mengatakan tidak puas dengan penampilan mereka. Persepsi tentang kecantikan atau tubuh yang ideal, dapat dipengaruhi oleh penggunaan Instagram dan mempengaruhi citra

tubuh individu, karena tidak jarang mereka akan membanding-bandingkan dirinya dengan unggahan orang lain yang mereka lihat, sehingga menimbulkan kondisi tubuh ideal yang terbentuk secara subjektif. Sikap membandingkan diri inilah yang dikenal dengan *social comparison*.

Social comparison dapat membuat individu lebih sering mengamati dan menilai dirinya sehingga menyebabkan individu untuk membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. *Social comparison* tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti rasa rendah diri, tidak percaya diri, rasa tidak puas pada tubuh dan tidak mampu mencintai diri sendiri sehingga berpengaruh terhadap citra tubuh. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Schaefer dan Thompson (dalam Budianti & Nawangsih, 2020) bahwa *social comparison* merupakan perilaku membandingkan diri (penampilan) dengan orang lain, seperti membandingkan diri dengan orang yang dianggap lebih menarik dari dirinya.

Berikut adalah hasil wawancara terhadap subjek yang melakukan perbandingan sosial di Instagram yang berinisial TJS, di tempat tinggal subjek, pada hari Rabu, 08 Februari 2023, pukul 20.00 WIB. Subjek mengatakan:

“Aku buka IG sehari tergantung, kadang buka IG misalnya kalau ada buat Snapgram itu sehari bisa lima atau delapan kali gitu, tapi kalau enggak buat Snapgram paling empat kali, berapa lama bukanya enggak nentu. Aku membanding-bandingkan diri biasanya sama teman atau artis, bandingin followersnya, pengen juga gitu buat Snapgram sering-sering tapi gak tau mau buat apa, bandingin baju kayak rasanya punya orang tu lebih bagus, bandingin badan karena merasa tubuh aku gendut sedangkan tubuh orangtu lebih bagus. Setelah membandingkan diri aku gak merasa puas sama tubuh dan diri aku, kayak banyak banget kurangnya aku dari yang lain. Setelah merasa gitu, aku melakukan diet lah, makan nasi lebih sedikit dari sebelumnya, sama olahraga rutin, gak rutin juga kayak seminggu itu tiga kali, ada sedikit kali perubahannya. Tapi setelah melakukan itu aku tetap masih membandingkan diri juga.”

Selanjutnya hasil wawancara terhadap subjek yang berinisial J, di kampus, pada hari Kamis, 23 Februari 2023, pukul 14.00 WIB. Subjek mengatakan:

“Kalau buka IG dalam seminggu setiap hari, untuk berapa lamanya tergantung mood, kadang dua jam tiga jam bahkan sampai lima jam kalau lagi bosan atau gak ada kegiatan. Membandingkan dirinya kadang sama teman dan artis. Tapi kadang random aja, siapa yang keluar di beranda, selebgram kali yah. Yang paling sering aku bandingin biasanya tentang berhubungan dengan body goals atau kecantikan. Kadang juga gaya hidupnya yang terlihat wow. Sejujurnya aku sama sekali gak puas dengan tubuh aku terutama. Aku kan gemuk jadi pengen punya badan bagus. Tapi disisi lain aku belum bisa kontrol makanan yang masuk. Aku hobinya makan kulineran. Kadang suka kesel sama diri sendiri, tapi bentar aja, lanjut lagi makan apa yang aku mau, nanti waktu lihat badan orang bagus nyesel. Biasanya kalau lagi semangat dan banyak cibiran-cibiran dari orang sekitar aku diet. Bahkan pernah turun 10 kg, tapi setelah itu entah gimana ceritanya aku bosan, akhirnya balik lagi kebiasaan buruknya aku.”

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua subjek tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua subjek membanding-bandingkan dirinya dengan teman atau artis dari segi berat badan, karena mereka merasa tubuhnya gemuk, sehingga menyebabkan kedua subjek tersebut melakukan diet dan merasa tidak puas dengan tubuhnya.

Selanjutnya hasil wawancara terhadap subjek yang berinisial N, di tempat tinggal subjek, pada hari Jumat, 24 Februari 2023, pukul 17.25 WIB. Subjek mengatakan:

“Sekitar empat kali sehari kadang aku buka IG, terus tu kadang mau sehari gak buka IG sama sekali tergantung mood aku kekmana. Kalau lagi pengen main bisa berkali-kali, kalau gak pengen ya gitu gak pengen sama sekali. Aku sih jarang membandingkan diri sama orang lain, cuma kadang ada sesekali kan aku tu ngerasa kek kepengen tinggi kayak orang-orang karna udah kuliah tinggiku cuma 154 cm jadi kadang mau juga sesekali ada rasa insecurenya. Kawan aku pun banyak yang tinggi, jadi itu sih yang bikin aku mau kali bandingin diri sama orang lain. Pas kek gitu, aku langsung beli susu yang tinggi kalsium biar tinggi. Biasanya susu hilo tapi tetap aja belum ada perubahan, makin insecure lah.”

Berdasarkan wawancara dari subjek tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek membandingkan diri dari segi tinggi badan, sehingga menyebabkan subjek merasa *insecure*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga subjek tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain yang dilihat di Instagram, seperti membandingkan berat badan atau tinggi badannya dengan orang lain yang dianggap memiliki tubuh yang lebih ideal dari pada dirinya. Perbandingan sosial tersebut mempengaruhi citra tubuh subjek atau penilaian subjek tentang tubuhnya, yang menyebabkan subjek merasa tidak puas dan *insecure* dengan tubuhnya sendiri.

Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh *Social Comparison* Terhadap Citra Tubuh Perempuan Pengguna Instagram Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti yaitu apakah ada pengaruh *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh?

C. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu menemukan adanya pengaruh dari *social comparison*. Berikut ini beberapa penelitian tentang *social comparison*:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ridha Tantriloka Prameswari pada tahun 2020, tentang Pengaruh perbandingan sosial terhadap ketidakpuasan tubuh pada remaja akhir perempuan (studi tentang *physical appearance*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perbandingan sosial tentang penampilan fisik dengan ketidakpuasan tubuh pada remaja akhir, dengan nilai signifikansi 0,000, nilai korelasi 0,561 dan koefisien determinasi sebesar 0,315.
2. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Resna Septianningsih dan Pratiwi Sakti tahun 2021, tentang Pengaruh *social comparison* terhadap *body image* pada wanita di Harmonh Fitness Center Sumbawa Besar adalah semakin tinggi *social comparison* maka semakin tinggi *body image* pada wanita, dengan signifikansi Sig. 0,000 (Sig.<0,05), nilai koefisien korelasi 0,516 dan nilai R Square sebesar 0,266.
3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Afiya Dianar Najla dan Uun Zulfiana pada tahun 2022, tentang Pengaruh *social comparison* terhadap *body dissatisfaction* pada laki-laki dewasa awal pengguna Instagram. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara *social comparison* dengan *body dissatisfaction* pada laki-laki dewasa awal pengguna Instagram dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai koefisien R hasil sebesar 0,566.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini akan berfokus pada *social comparison* dan citra tubuh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang berusia 18-25 tahun.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan psikologi, khususnya yang berkaitan dengan *social comparison* dan citra tubuh

2. Manfaat praktis

a. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan *social comparison* dan citra tubuh, serta diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat mengenai pengaruh *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram, agar lebih bijak dalam menggunakan Instagram, sehingga mereka tidak membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain serta agar dapat menerima tubuh atau penampilannya dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Citra Tubuh

1. Pengertian Citra Tubuh

Menurut Schilder (dalam Grogan, 2021) citra tubuh adalah gambaran tentang tubuh sendiri yang terbentuk dalam pikiran kita dan bagaimana kita memandang tubuh kita sendiri. Cash dan Grogan (dalam Ricciardelli & Yager, 2016) menyatakan bahwa citra tubuh merupakan istilah yang merujuk pada persepsi, pikiran, dan perasaan seseorang terhadap tubuhnya. Terdapat empat elemen utamanya yaitu persepsi tentang tubuh sendiri, cara individu merasakan tentang tubuhnya, pikiran dan keyakinan individu yang berhubungan dengan tubuhnya dan tentang suatu hal yang dilakukan karena merasa tidak puas dengan tubuhnya.

Menurut Hrabosky *et al.*, (dalam Ricciardelli & Yager, 2016) Citra tubuh adalah konstruk multidimensional yang memiliki empat dimensi yaitu kognitif, perseptual perilaku, afektif dan evaluatif. Menurut Cash dan Pruzinsky (dalam Dianningrum & Satwika, 2021) citra tubuh adalah penilaian seseorang terhadap penampilannya sendiri. Smolack dan Thompson (dalam Khairani *et al.*, 2019) menyatakan bahwa citra tubuh adalah penilaian individu tentang bentuk tubuh, berat badan, dan hal lain yang berkaitan dengan penampilan fisik, serta penilaian tersebut bersifat subjektif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa citra tubuh adalah persepsi atau cara pandang seseorang terhadap tubuhnya, pemikiran dan perasaan, sehingga membentuk gambaran atau penilaian tentang tubuhnya sendiri.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Citra Tubuh

Menurut Cash (2002) terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi citra tubuh, yaitu:

a. Sosialisasi budaya

Budaya menyampaikan standar atau harapan mengenai penampilan, berupa ciri fisik mana yang dihargai dalam masyarakat dan yang tidak. Budaya juga membentuk cara pandang seseorang untuk memenuhi standar sosial dengan mengubah tubuhnya dengan cara diet, olahraga dan menggunakan produk kecantikan.

b. Pengalaman interpersonal

Ekspektasi, pendapat, komunikasi verbal dan nonverbal yang disampaikan saat interaksi dengan orang lain dapat mempengaruhi citra tubuh. Komentar dan kritik yang disampaikan tentang penampilan, dapat berpotensi dalam membentuk standar untuk membanding-bandingkan diri dengan orang lain.

c. Karakteristik fisik

Daya tarik dan penerimaan sosial terhadap penampilan fisik dapat berpengaruh pada bagaimana seseorang diperlakukan oleh orang lain, contohnya individu yang gemuk akan menerima lebih banyak ejekan atau

kritikan dan penolakan sosial dari pada individu yang memiliki tubuh yang dianggap ideal.

d. Kepribadian

Harga diri, konsep diri, perfeksionisme dan kesadaran diri saat di publik dapat mempengaruhi citra tubuh seseorang. Seseorang yang memiliki konsep diri yang positif dapat mempengaruhi penilaian positif pada tubuhnya. Sebaliknya harga diri yang buruk dan terlalu perfeksionis dapat meningkatkan atau membuat seseorang memiliki citra tubuh yang negatif.

Amalia (dalam Damayanti & Susilawati, 2018) menyebutkan citra tubuh dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu persepsi, imajinasi, suasana hati, emosi, lingkungan dan pengalaman fisik.

3. Aspek-Aspek Citra Tubuh

Menurut Cash dan Pruzinsky (dalam Dianningrum & Satwika, 2021) terdapat lima aspek citra tubuh yaitu:

- a. Evaluasi penampilan (*appearance evaluation*) yaitu penilaian tentang menarik atau tidaknya penampilan
- b. Orientasi penampilan (*appearance orientation*) yaitu mengukur usaha yang telah dilakukan untuk memperbaiki penampilannya
- c. Kepuasan terhadap bagian tubuh (*body areas satisfaction*) yaitu tingkat kepuasan seseorang terhadap bagian tertentu dari tubuhnya
- d. Kecemasan menjadi gemuk (*overweight preoccupation*) yaitu ketakutan seseorang terhadap kenaikan berat badan dan diikuti dengan perilaku untuk mewujudkan bentuk tubuh ideal

- e. Pengkategorian ukuran tubuh (*self classified weight*) yaitu penilaian seseorang tentang kurang atau lebihnya berat badan.

Smallock dan Thompson (dalam Khairani et al., 2019) menyatakan bahwa aspek dari citra tubuh yaitu:

- a. Persepsi tentang bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan. Bentuk tubuh adalah representasi dari diri seseorang, karena individu akan dinilai baik oleh orang lain maupun dirinya sendiri. Selain itu, bentuk dan penampilan tubuh yang baik dan buruk dapat menimbulkan perasaan senang atau tidak senang terhadap bentuk tubuh sendiri.
- b. Aspek perbandingan dengan orang lain. Hal yang menjadi perbandingan seseorang adalah ketika harus menilai penampilan diri dengan penampilan fisik orang lain, seperti adanya penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk dari orang lain, sehingga menimbulkan prasangka dari dirinya terhadap orang lain.
- c. Aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain). Individu dapat menilai reaksi terhadap orang lain jika orang tersebut dianggap menarik secara fisik, maka gambaran orang tersebut dapat menjadi hal yang baik atau positif untuk menilai dirinya.

Menurut Ricciardelli dan Yager (2016) aspek citra tubuh yaitu: harga diri, orientasi penampilan, evaluasi pada penampilan, preferensi tipe tubuh, pengawasan tubuh seperti individu akan memikirkan mengenai penampilannya berkali-kali, rasa malu terhadap tubuh dan kecemasan pada penampilan.

Menurut Shroff dan Thompson (dalam Martanatasha & Primadini, 2019) dalam pengukuran tingkat persepsi seseorang mengenai citra tubuh dikaitkan menggunakan tiga dimensi, yaitu:

- a. Dimensi kognitif, digunakan untuk menilai pemikiran dan keyakinan mengenai penampilan individu. Tujuannya adalah untuk mengetahui citra tubuh sendiri serta bagaimana tanggapan orang lain terhadap citra tubuhnya.
- b. Dimensi afektif, digunakan untuk mengetahui bagaimana perasaan atau emosi seseorang terkait dengan citra tubuhnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah seseorang merasa puas atau tidak terhadap citra tubuhnya.
- c. Dimensi perilaku, digunakan untuk mengobservasi gangguan pada citra tubuh berupa ketidaknyamanan terhadap citra tubuhnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui sikap seseorang yang memiliki obsesi terhadap penampilan dan citra tubuhnya, sehingga merasa tidak nyaman atau tidak puas dengan tubuhnya.

B. *Social Comparison*

1. *Pengertian Social Comparison*

Menurut Festinger (dalam Ricciardelli & Yager, 2016) *social comparison* adalah perilaku individu untuk mengevaluasi nilai dan kemampuan sendiri dengan membandingkan dirinya dengan orang lain. Schaefer dan Thompson (dalam Budianti & Nawangsih, 2020) menyatakan bahwa *social comparison* merupakan perilaku membandingkan diri (penampilan) dengan orang lain, seperti

membandingkan diri dengan orang lain yang dianggap lebih menarik dari dirinya. Sari dan Suarya (2018) menyatakan bahwa *social comparison* adalah penilaian secara kognitif untuk mengevaluasi diri melalui penilaian yang dilakukan dengan orang lain, untuk mendapatkan informasi yang akurat tentang evaluasi diri, peningkatan diri, perbaikan diri dan pemahaman komuni.

Menurut Sarwono (dalam Najla & Zulfiana, 2022) *social comparison* adalah proses membandingkan diri dengan orang lain, dengan cara saling mempengaruhi dan bersaing dalam interaksi sosial karena adanya kebutuhan untuk menilai diri. Jones (dalam Wahyuni & Wilani, 2019) menyatakan bahwa *social comparison* adalah gagasan individu untuk mengevaluasi dirinya secara kognitif dengan cara membandingkan diri sendiri dengan orang lain tentang atribut yang dimiliki.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *social comparison* adalah perilaku dimana individu membandingkan dirinya dengan orang lain untuk mengevaluasi diri sendiri.

2. Jenis-Jenis *Social Comparison*

Menurut Festinger (dalam Baron & Branscombe, 2012) terdapat dua jenis *social comparison* yaitu:

- a. Perbandingan sosial ke atas (*upward social comparison*), adalah perbandingan yang dilakukan individu terhadap objek yang dianggap lebih unggul atau lebih baik dibandingkan dirinya.

- b. Perbandingan sosial ke bawah (*downward social comparison*), adalah perbandingan yang dilakukan individu terhadap objek yang dianggap tidak lebih baik dari pada dirinya.

3. Motif Melakukan *Social Comparison*

Menurut Gibbons dan Buunk (dalam Amarina & Laksmiwati, 2021) terdapat beberapa motif individu untuk melakukan *social comparison* yaitu:

- a. Evaluasi, individu memiliki kebutuhan untuk penilaian dirinya yang tepat, salah satu cara untuk menentukan ketepatannya adalah dengan cara mendapatkan umpan balik (*feedback*) dari hasil membandingkan diri dengan orang lain yang ada kemiripan dengan dirinya
- b. Perbaikan, individu yang melakukan *social comparison* akan mencoba untuk membangun dan mengembangkan tampilan diri yang positif
- c. Peningkatan, individu melakukan *social comparison* sebagai bentuk dari mencari informasi untuk meningkatkan dirinya menjadi lebih baik.

4. Aspek-Aspek *Social Comparison*

Menurut Festinger (dalam Amarina & Laksmiwati, 2021) terdapat beberapa aspek *social comparison* yaitu:

- a. *Ability*, perbandingan yang dilakukan individu berpusat pada evaluasi kemampuannya.
- b. *Opinion*, perbandingan yang dilakukan individu berpusat pada bagaimana individu seharusnya berpikir.

Menurut Schaefer dan Thompson (dalam Budianti & Nawangsih, 2020) terdapat lima aspek penampilan yang digunakan dalam *social comparison* yaitu:

- a. Penampilan fisik (*physical appearance*) yaitu individu membandingkan penampilan fisiknya dengan orang lain.
- b. Berat badan (*weight*) yaitu individu membandingkan berat badannya dengan berat badan orang lain.
- c. Bentuk tubuh (*body shape*) yaitu individu membandingkan bentuk tubuhnya dengan orang lain.
- d. Ukuran tubuh (*body size*) yaitu individu membandingkan ukuran dari bagian tubuhnya dengan orang lain.
- e. Lemak tubuh (*body fat*) yaitu individu membandingkan bagian tubuh yang memiliki lemak berlebih dibandingkan bagian tubuh orang lain.

Menurut Jones (dalam Wahyuni & Wilani, 2019) terdapat beberapa aspek dalam melakukan *social comparison* yaitu aspek perbandingan tinggi badan, aspek perbandingan berat badan, aspek perbandingan bentuk tubuh, aspek perbandingan wajah, aspek perbandingan gaya, aspek perbandingan popularitas, dan aspek perbandingan kecerdasan.

C. Perempuan Pengguna Instagram

Instagram merupakan salah satu media sosial yang populer dan banyak digunakan serta memungkinkan pengguna untuk mengunggah konten berupa foto atau video. Unggahan tersebut biasanya akan mendapatkan *like* dan komentar oleh orang lain. Di Indonesia sendiri Instagram lebih banyak digunakan oleh perempuan, sesuai dengan data dari NapoleonCat (2022) yang menunjukkan

bahwa pada bulan November 2022 terdapat 51,4% pengguna Instagram adalah perempuan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Smith dan Anderson (dalam Amarina & Laksmiwati, 2021) yang menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih menggunakan media sosial berupa Instagram dari pada laki-laki, serta foto yang diunggah lebih banyak berupa *selfie*.

Perempuan pengguna Instagram yang sudah menikah ataupun belum menikah dapat memiliki citra tubuh yang berbeda-beda, baik itu citra tubuh yang positif maupun negatif. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti adanya perubahan fisik selama pernikahan, kehamilan atau melahirkan. Saidiyah dan Julianto (dalam Afzalia et al., 2020) menyatakan bahwa ketika memasuki usia pernikahan lima tahun keatas, banyak terjadi perubahan seperti perubahan fisik pada istri yang telah memiliki anak, sehingga bentuk tubuh tidak ideal lagi dan membentuk citra tubuh yang negatif.

Melalui postingan orang lain di Instagram yang menampilkan bentuk tubuh ideal, dapat menyebabkan rasa tidak puas terhadap tubuh sendiri, meskipun banyak juga postingan tersebut yang menjadi motivasi bagi individu dalam mendapatkan kepuasan pada tubuhnya sendiri. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Slater et al., (dalam Woodley, 2018) yang menunjukkan bahwa paparan kutipan positif tentang tubuh di Instagram yang berisi pesan-pesan kasih sayang dan mencintai diri sendiri dapat memberikan dampak positif terhadap kepuasan tubuh dan suasana hati seseorang. Sehingga postingan seperti itu, dapat membuat seseorang lebih puas terhadap tubuhnya dan merasa lebih baik secara emosional.

D. Mahasiswi Fakultas Psikologi

Mahasiswi merupakan seorang perempuan yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Mahasiswa dinilai mempunyai intelektualitas yang tinggi dan mampu untuk berpikir kritis. Mahasiswa Psikologi diharapkan dapat membantu dan memberikan alternatif pemecahan masalah bagi mereka yang membutuhkan, menguasai teori-teori Psikologi, kemampuan untuk melakukan wawancara, observasi dan menggunakan alat tes, serta kemampuan membangun hubungan interpersonal.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Naufel et al., (2018) dalam American Psychological Association yang menyatakan bahwa mahasiswa Psikologi mendapatkan berbagai keterampilan yang dapat bermanfaat pada tempat kerja, diantaranya seperti kemampuan untuk berpikir kritis dan analitis dalam pemecahan masalah, kemampuan komunikasi dan berinteraksi yang baik, kemampuan untuk mendengarkan secara aktif serta empati.

Mahasiswi berada pada masa dewasa awal. Menurut Santrock (dalam Dewi et al., 2020) masa dewasa awal adalah masa transisi dari remaja menuju masa dewasa, dengan rentang usia dari 18 tahun hingga 25 tahun, masa ini ditandai dengan banyaknya kegiatan yang bersifat eksperimen dan eksplorasi. Salah satu media bagi individu untuk mengeksplorasi dirinya adalah Instagram. Masa dewasa awal juga merupakan masa dimana perkembangan fisik mencapai puncaknya. Hal tersebut menimbulkan keinginan individu untuk mempunyai penampilan yang menarik dihadapan orang lain terutama pada lawan jenis.

Menurut Hurlock (dalam Putri, 2019) ciri-ciri masa dewasa diantaranya yaitu: Masa dewasa awal adalah usia reproduktif, ditandai dengan membentuk rumah tangga, khususnya pada perempuan sebelum usia 30 tahun. Masa dewasa awal sebagai masa bermasalah, setiap tahapan dalam kehidupan pasti mengalami perubahan, sehingga individu harus banyak melakukan penyesuaian diri. Masa dewasa awal adalah masa yang penuh dengan ketegangan emosional, berupa ketakutan atau kekhawatiran. Serta masa dewasa awal sebagai masa perubahan nilai yang terjadi karena ingin diterima kelompok sosial dan masa ketergantungan seperti ketergantungan pada orang tua.

Tugas perkembangan dewasa awal menurut Hurlock (dalam Putri, 2019) adalah mendapatkan pekerjaan, memilih teman hidup, belajar hidup bersama dalam membentuk suatu keluarga, membesarkan anak, mengelola rumah tangga, menerima tanggung jawab sebagai warga negara, serta bergabung dalam kelompok sosial.

E. Pengaruh *Social Comparison* terhadap Citra Tubuh Perempuan Pengguna Instagram

Seseorang dapat melakukan *social comparison* melalui berbagai cara, salah satunya melalui Instagram. Di Instagram individu dapat melihat postingan orang lain yang memiliki penampilan ideal dan menarik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiggemann et al., (2018) yang menunjukkan bahwa paparan berlebih dari postingan di Instagram dari teman sebaya atau selebriti yang berpenampilan menarik dapat memberikan dampak yang merugikan pada citra tubuh. Postingan di Instagram dapat meningkatkan

keinginan individu untuk memiliki bentuk tubuh yang ideal, keinginan tersebut adalah dampak dari paparan Instagram yang muncul karena adanya proses dari *social comparison*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Dewi et al., (2020), yang menunjukkan bahwa *social comparison* yang dilakukan pengguna Instagram dapat menghasilkan kecenderungan individu memiliki permasalahan terhadap citra tubuhnya, seperti ketidakpuasan terhadap tubuh.

F. Hipotesis

Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh antara *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Ho : Tidak ada pengaruh antara *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berikut adalah variable-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : *Social Comparison*
2. Variabel tergantung (Y) : Citra Tubuh

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut adalah definisi operasional dari *Social comparison* dan Citra Tubuh:

1. *Social Comparison*

Schaefer dan Thompson (dalam Budianti & Nawangsih, 2020) menyatakan bahwa *social comparison* merupakan perilaku membandingkan diri (penampilan) dengan orang lain, seperti membandingkan diri dengan orang lain yang dianggap lebih menarik dari dirinya. Dalam penelitian ini, *social comparison* akan diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Schaefer dan Thompson (dalam Budianti & Nawangsih, 2020) yaitu penampilan fisik (*physical appearance*), berat badan (*weight*), bentuk tubuh (*body shape*), ukuran tubuh (*body size*), dan lemak tubuh (*body fat*).

2. Citra Tubuh

Menurut Cash dan Pruzinsky (dalam Dianningrum & Satwika, 2021) citra tubuh adalah penilaian seseorang terhadap penampilannya sendiri. Dalam penelitian ini, citra tubuh akan diukur menggunakan aspek-aspek yang

dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (dalam Dianningrum & Satwika, 2021) yaitu evaluasi penampilan (*appearance evaluation*), orientasi penampilan (*appearance orientation*), kepuasan terhadap bagian tubuh (*body areas satisfaction*), kecemasan menjadi gemuk (*overweight preoccupation*), pengkategorian ukuran tubuh (*self classified weight*).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasi penelitiannya adalah mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2019 dan 2020 yang berjumlah 95 orang (Biro Akademik Fakultas Psikologi UNMUHA, 2023).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang berasal dari jumlah dan ciri yang dimiliki populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil harus representatif atau mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Penentuan responden menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap komponen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau adanya kriteria tertentu (Sugiyono, 2013).

Adapun karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang berusia 18-25 tahun.
2. Pengguna Instagram.

Bedasarkan kriteria, diperoleh data sebanyak 49 responden mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013) skala *likert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang ataupun kelompok mengenai fenomena sosial, yang disebut sebagai variabel penelitian. Skala *likert* diberikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Bobot penilaian untuk *favorable* adalah SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4, RG (Ragu-Ragu) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1. Sedangkan untuk *unfavorable* adalah SS (Sangat Setuju) = 1, S (Setuju) = 2, RG (Ragu-Ragu) = 3, TS (Tidak Setuju) = 4, STS (Sangat Tidak Setuju) = 5.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Abdullah (2015) validitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang akan diukur. Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah suatu pengukur yang

bertujuan untuk mengetahui sejauh mana isi alat ukur tersebut mewakili semua aspek. Validitas isi diukur melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgment*. Pada penelitian ini yang menjadi *professional judgment* adalah dosen pembimbing.

Pada diskriminasi item dilakukan untuk mendapatkan item yang valid atau layak pakai dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel *Item Total Statistics* $> 0,3$, sedangkan untuk item yang tidak valid atau tidak layak pakai adalah item dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* $< 0,3$.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Budiastuti dan Bandur (2018) reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil skor dari item-item pada kuesioner, sehingga uji reliabilitas akan menguji ketepatan skala pengukuran instrument penelitian, yang bertujuan untuk mengukur konsistensi dari alat ukur yang digunakan. Pada penelitian ini, menggunakan *Alpha's Cronbach* atau disebut dengan *alpha coefficient*, dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Data dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram adalah analisis regresi yang menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Menurut Paramita et al., (2021) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Uji *Shapiro-Wilk* digunakan jika jumlah sampel kurang dari 50. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel atau tidak (Damayanti & Susilawati, 2018). Uji linearitas diuji dengan menggunakan *Test for linearity* dengan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Data dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Regresi

Setelah dilakukan uji asumsi, data yang diperoleh kemudian akan dianalisis untuk melihat adanya pengaruh *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian karakteristik dari subjek penelitian dengan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), pada mahasiswa Fakultas Psikologi. Program studi Psikologi UNMUHA pertama kali mulai beroperasi dan menerima mahasiswa setelah mendapat izin operasional penyelenggaraan program studi dari pemerintah melalui SK Mendiknas No 3495/D/T/2004 dan mendapatkan perpanjangan izin program studi berdasarkan SK No 777/D/T/2008 (berakhir tanggal 30 Agustus 2012) serta pada tahun 2011 prodi Psikologi sudah terakreditasi peringkat B berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No: 0688/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016.

Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Visi:

“Menjadi pusat pengembangan psikologi yang berorientasi pada kesehatan mental dan masalah pendidikan anak dalam ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai islami di tingkat nasional pada tahun 2026”.

2. Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang bermoral dan berdaya saing tinggi
- b. Melaksanakan penelitian psikologi yang berorientasi pada tuntutan dan kebutuhan masyarakat

- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional dalam bidang pelayanan psikologi
- d. Menghasilkan sarjana psikologi yang berjiwa entrepreneurship serta berorientasi pada masalah psikologi di masyarakat.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswi pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang berusia 18-25 tahun, menggunakan Instagram. Total subjek sebanyak 49 orang. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 05-14 Agustus 2023.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan tahapan awal yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, agar terhindar dari kesalahan saat proses penelitian. Persiapan penelitian berupa melakukan perizinan dengan mengurus surat permohonan izin penelitian, serta melakukan penyusunan alat ukur.

1. Pengurusan Surat Izin Penelitian

Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Kemudian surat izin penelitian dikeluarkan dengan nomor 370/UM.M₆/F/2023. Surat izin yang menyatakan bahwa peneliti benar sedang melakukan penyusunan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh serta agar diberikan kesempatan dalam memperoleh data untuk penelitian.

2. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *social comparison* dan skala citra tubuh. Penyusunan alat ukur dilakukan dengan

menentukan terlebih dahulu teori, definisi operasional variabel dan aspek yang digunakan, dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Kemudian dari aspek tersebut diturunkan atau diuraikan menjadi indikator. Selanjutnya dilakukan penyusunan *blue print* dan pembuatan item *favorable* dan *unfavorable* untuk setiap indikator.

Alat ukur dalam penelitian ini terdiri dari dua skala likert yaitu skala *social comparison* dan skala citra tubuh, yang diuraikan sebagai berikut:

a. Skala *social comparison*

Skala *social comparison* berjumlah 30 item yang terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Berikut tabel *blue print* untuk skala *social comparison*:

Tabel 1
Blue Print Skala Social Comparison

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Bobot
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Penampilan fisik (<i>physical appearance</i>)	Membandingkan penampilan fisik dengan orang lain	1, 11, 21	6, 12, 26	6	20%
2	Berat badan (<i>weight</i>)	Membandingkan berat badan dengan orang lain	2, 14, 22	3, 13, 27	6	20%
3	Bentuk tubuh (<i>body shape</i>)	Membandingkan bentuk tubuh dengan orang lain	7, 15, 23	10, 16, 28	6	20%
4	Ukuran tubuh (<i>body size</i>)	Membandingkan ukuran dari bagian tubuh dengan orang lain	4, 18, 24	9, 17, 29	6	20%
5	Lemak tubuh (<i>body fat</i>)	Membandingkan bagian tubuh yang memiliki lemak berlebih dengan orang lain	5, 19, 25	8, 20, 30	6	20%
Total			15	15	30	100%

b. Skala citra tubuh

Skala citra tubuh berjumlah 42 item yang terdiri dari 21 item *favorable* dan 21 item *unfavorable*. Berikut tabel *blue print* untuk skala citra tubuh:

Tabel 2
Blue Print Skala Citra Tubuh

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Bobot
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Evaluasi penampilan (<i>appearance evaluation</i>)	Penilaian tentang menarik atau tidaknya penampilan	1, 15, 29	8, 16, 36	6	18%
2	Orientasi penampilan (<i>appearance orientation</i>)	Usaha yang telah dilakukan untuk memperbaiki penampilan	2, 18, 30	9, 17, 37	6	18%
3	Kepuasan terhadap bagian tubuh (<i>body areas satisfaction</i>)	Tingkat kepuasan terhadap bagian tertentu tubuh	3, 19, 31	10, 20, 38	6	18%
4	Kecemasan menjadi gemuk (<i>overweight preoccupation</i>)	Ketakutan terhadap kenaikan berat badan	4, 22, 32	11, 21, 39	12	23%
		Perilaku untuk mewujudkan bentuk tubuh ideal	5, 23, 33	12, 28, 40		
5	Pengkategorian ukuran tubuh (<i>self classified weight</i>)	Penilaian tentang kurangnya berat badan	6, 26, 34	13, 25, 41	12	23%
		Penilaian tentang lebihnya berat badan	7, 27, 35	14, 24, 42		
Total			21	21	42	100%

C. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan beberapa persiapan untuk penelitian, kemudian peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Peneliti melakukan penelitian kepada 49 orang mahasiswi selama sepuluh hari yaitu dari tanggal 05-14 Agustus 2023 dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* secara *online* melalui *Whatsapp*. Kemudian peneliti menganalisis data penelitian yang diperoleh menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows*.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi untuk mengukur validitas item. Validitas isi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana isi alat ukur tersebut mewakili semua aspek. Sebelum melakukan uji coba, peneliti terlebih dahulu melakukan penyusunan alat ukur, kemudian skala tersebut dilakukan validitas isi melalui analisis rasional oleh *professional judgment* (dosen pembimbing). Setelah melakukan beberapa kali perbaikan sesuai dengan saran dari dosen pembimbing, skala dari dua variabel tersebut dinyatakan dapat dilanjutkan untuk dilakukan uji coba.

b. Hasil Diskriminasi Item

Diskriminasi item dilakukan untuk mendapatkan item yang valid atau layak pakai dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada tabel *Item Total Statistics* $> 0,3$, sedangkan untuk item yang tidak valid atau tidak layak pakai

adalah item dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* < 0,3. Hasil dari diskriminasi item pada skala *social comparison* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Diskriminasi Item Skala *Social Comparison* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penampilan fisik (<i>physical appearance</i>)	Membandingkan penampilan fisik dengan orang lain	1, 11, 21	6, 12, 26	6
2	Berat badan (<i>weight</i>)	Membandingkan berat badan dengan orang lain	2, 14, 22	3, 13, 27	6
3	Bentuk tubuh (<i>body shape</i>)	Membandingkan bentuk tubuh dengan orang lain	7, 15, 23	10, 16, 28	6
4	Ukuran tubuh (<i>body size</i>)	Membandingkan ukuran dari bagian tubuh dengan orang lain	4, 18, 24	9, 17, 29	6
5	Lemak tubuh (<i>body fat</i>)	Membandingkan bagian tubuh yang memiliki lemak berlebih dengan orang lain	5, 19, 25	8, 20, 30	6
Total			15	15	30

Tabel 4
Hasil Analisis Diskriminasi Item Skala *Social Comparison* Valid Gugur

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1	Penampilan fisik (<i>physical appearance</i>)	Membandingkan penampilan fisik dengan orang lain	1, 6, 11, 12, 21, 26	-	6
2	Berat badan (<i>weight</i>)	Membandingkan berat badan dengan orang lain	2, 3, 13, 14, 22, 27	-	6
3	Bentuk tubuh (<i>body shape</i>)	Membandingkan bentuk tubuh dengan orang lain	7, 10, 15, 16, 23, 28	-	6
4	Ukuran tubuh (<i>body size</i>)	Membandingkan ukuran dari bagian tubuh dengan orang lain	4, 9, 17, 18, 24, 29	-	6
5	Lemak tubuh (<i>body fat</i>)	Membandingkan bagian tubuh yang memiliki lemak berlebih dengan orang lain	5, 8, 19, 20, 25, 30	-	6
Total			30	0	30

Berdasarkan hasil analisis skala *social comparison* pada tabel diatas, menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid yaitu 30 item, sehingga tidak ada item yang gugur. Dapat disimpulkan bahwa skala ini mampu mengukur setiap

aspek yang akan diukur. Adapun hasil dari diskriminasi item pada skala citra tubuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Diskriminasi Item Skala Citra Tubuh Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Evaluasi penampilan (<i>appearance evaluation</i>)	Penilaian tentang menarik atau tidaknya penampilan	1, 15 , 29	8, 16, 36	6
2	Orientasi penampilan (<i>appearance orientation</i>)	Usaha yang telah dilakukan untuk memperbaiki penampilan	2 , 18, 30	9, 17, 37	6
3	Kepuasan terhadap bagaikan tubuh (<i>body areas satisfaction</i>)	Tingkat kepuasan terhadap bagian tertentu tubuh	3, 19, 31	10, 20, 38	6
4	Kecemasan menjadi gemuk (<i>overweight preoccupation</i>)	Ketakutan terhadap kenaikan berat badan	4, 22, 32	11, 21, 39	12
		Perilaku untuk mewujudkan bentuk tubuh ideal	5, 23, 33	12, 28 , 40	
5	Pengkategorian ukuran tubuh (<i>self classified weight</i>)	Penilaian tentang kurangnya berat badan	6, 26, 34	13, 25 , 41	12
		Penilaian tentang lebihnya berat badan	7, 27, 35	14, 24 , 42	
Total			21	21	42

Ket: Nomor yang dicetak tebal dan garis bawah adalah item yang tidak valid

Tabel 6
Hasil Analisis Diskriminasi Item Skala Citra Tubuh Valid Gugur

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Valid	Gugur	
1	Evaluasi penampilan (<i>appearance evaluation</i>)	Penilaian tentang menarik atau tidaknya penampilan	1, 29	8, 15, 16, 36	6
2	Orientasi penampilan (<i>appearance orientation</i>)	Usaha yang telah dilakukan untuk memperbaiki penampilan	9, 18, 30	2, 17, 37	6
3	Kepuasan terhadap bagian tubuh (<i>body areas satisfaction</i>)	Tingkat kepuasan terhadap bagian tertentu tubuh	3	10, 19, 20, 31, 38	6

4	Kecemasan menjadi gemuk (<i>overweight preoccupation</i>)	Ketakutan terhadap kenaikan berat badan	4, 11, 21, 22, 32, 39	-	12
		Perilaku untuk mewujudkan bentuk tubuh ideal	5, 12, 23, 33, 40	28	
5	Pengkategorian ukuran tubuh (<i>self classified weight</i>)	Penilaian tentang kurangnya berat badan	13, 41	6, 26, 25, 34	12
		Penilaian tentang lebihnya berat badan	7, 14, 27, 35, 42	24	
Total			24	18	42

Berdasarkan hasil analisis skala citra tubuh pada tabel diatas, menunjukkan bahwa terdapat 24 item yang valid dan 18 item gugur. Item yang valid tersebut akan digunakan kembali untuk skala penelitian, sedangkan item yang gugur akan dihapus dari skala citra tubuh.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas akan menguji ketepatan skala pengukuran instrument penelitian, yang bertujuan untuk mengukur konsistensi dari alat ukur yang digunakan (Budiastuti & Bandur, 2018). Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan *Alpha's Cronbach*, dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Skala dalam penelitian ini dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut tabel hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Item yang Tidak Valid Dibuang

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item
<i>Social Comparison</i>	0,97	30
Citra Tubuh	0,786	42

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Setelah Item yang Tidak Valid Dibuang

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item
<i>Social Comparison</i>	0,957	30
Citra Tubuh	0,889	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai *Cronbach's Alpha* pada skala citra tubuh yaitu dari

0,789 menjadi 0,889. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kedua skala baik sebelum dan sesudah item yang tidak valid dibuang diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan skala tersebut dinyatakan reliabel.

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang berusia 18-25 tahun dan pengguna Instagram. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 orang dari 95 orang mahasiswi Fakultas Psikologi angkatan 2019 dan 2020.

b. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran penelitian secara statistik dengan fokus terhadap penyajian dan klasifikasi data. Klasifikasi adalah tingkat kategori *social comparison* dan citra tubuh yang dimiliki oleh mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Kategori tersebut dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi.

Sebelum menentukan kategori tersebut, peneliti melakukan analisa deskripsi statistik, menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Hasil dari deskripsi statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Deskripsi Statistik Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SocialComparison	49	38	124	84.02	17.904
CitraTubuh	49	51	100	73.90	12.802
Valid N (listwise)	49				

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pada skala *social comparison* diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,02 dengan nilai standar deviasi sebesar 17,904, sedangkan pada skala citra tubuh diperoleh nilai rata-rata 73,90 dengan nilai standar deviasi sebesar 12,802. Nilai-nilai tersebut dibutuhkan untuk menentukan nilai rentang kategorisasi menggunakan rumus kategoriasi Azwar (2012). Berikut adalah pembagian dari kategori berdasarkan rumus Azwar (2012):

$$\text{Rendah} = X < (\bar{X} - 1.SD)$$

$$\text{Sedang} = (\bar{X} - 1.SD) \leq X < (\bar{X} + 1.SD)$$

$$\text{Tinggi} = (\bar{X} + 1.SD) \leq X$$

Dari rumus diatas didapatkan hasil untuk setiap kategori pada skala *social comparison* dan citra tubuh sebagai berikut:

1) *Social Comparison*

$$\text{Rendah} = X < (84-1.18)$$

$$= X < 66$$

$$\text{Sedang} = (84-1.18) \leq X < (84+1.18)$$

$$= 66 \leq X < 102$$

$$\text{Tinggi} = (84+1.18) \leq X$$

$$= 102 \leq X$$

2) *Citra Tubuh*

$$\text{Rendah} = X < (74-1.13)$$

$$= X < 61$$

$$\text{Sedang} = (74 - 1.13) \leq X < (74 + 1.13)$$

$$= 61 \leq X < 87$$

$$\text{Tinggi} = (74 + 1.13) \leq X$$

$$= 87 \leq X$$

Tabel 10
Kategori Skala *Social Comparison* dan Citra Tubuh

Kategori	Variabel	
	<i>Social Comparison</i>	Citra Tubuh
Rendah	$X < 66$	$X < 61$
Sedang	$66 \leq X < 102$	$61 \leq X < 87$
Tinggi	$102 \leq X$	$87 \leq X$

Setelah didapatkan nilai pada setiap kategori pada masing-masing variabel, kemudian dianalisis frekuensi dan persentase untuk skala *social comparison* dan citra tubuh melalui analisis statistik *descriptive frequency* menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Hasil dari frekuensi dan persentase penelitian pada skala *social comparison* dan citra tubuh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Persentase Kategori Skala *Social Comparison* dan Citra Tubuh

Variabel	Rentang Frekuensi Persentase Data Penelitian			Total
<i>Social Comparison</i>	Rendah (38-65)	Sedang (66-101)	Tinggi (102-124)	49
	9 (18,4%)	37 (75,5%)	3 (6,1%)	
Citra Tubuh	Rendah (51-60)	Sedang (61-86)	Tinggi (87-100)	49
	7(14,3%)	36 (73,5%)	6 (12,2%)	

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa pada skala *social comparison* diperoleh kategori rendah sebanyak 9 subjek atau 18,4%, kategori sedang sebanyak 37 subjek atau 75,5%, kategori tinggi sebanyak 3 subjek atau 6,1%. Sedangkan pada skala citra tubuh diperoleh kategori rendah sebanyak 7 subjek atau 14,3%, kategori sedang sebanyak 36 subjek atau 73,5% dan kategori

tinggi sebanyak 6 subjek atau 12,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek atau responden dalam penelitian ini paling banyak memiliki tingkat *social comparison* dan citra tubuh pada kategori sedang.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.107	49	.200	.968	49	.200
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel atau tidak. Uji linearitas diuji dengan menggunakan *Test for linearity* dengan bantuan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Data dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig. (p)	Hasil	Keterangan
Citra Tubuh * Social Comparison	6,155	0,026	P < 0,05	linear

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F sebesar 6,155 dan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$ sehingga variabel tersebut memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Regresi

Setelah uji asumsi dilakukan, selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana, untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram. Uji regresi linear sederhana diuji menggunakan program SPSS versi 25.0 *for windows*. Hasil dari uji regresi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14
Hasil Uji Regresi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.285 ^a	.081	.062	12.400	.081	4.162	1	47	.047
a. Predictors: (Constant), SocialComparison									
b. Dependent Variable: CitraTubuh									

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram yaitu ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,081 dan nilai F sebesar 4,162 dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh antara variabel *social comparison* terhadap citra tubuh sebesar 8,1%, sedangkan

sisanya sebesar 91,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada pengaruh antara *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, dengan sumbangan pengaruh *social comparison* terhadap variabel citra tubuh sebesar 8,1% sedangkan sisanya 91,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian, hal tersebut ditunjukkan dari nilai R Square sebesar 0,081 dan nilai signifikansinya $0,047 < 0,05$.

Menurut Cash (2002) faktor lain yang dapat mempengaruhi citra tubuh selain *social comparison* diantaranya yaitu pengalaman interpersonal berupa pendapat, komunikasi verbal dan nonverbal yang disampaikan saat interaksi dapat mempengaruhi citra tubuh. Komentar yang disampaikan tentang penampilan, dapat berpotensi dalam membentuk standar untuk membandingkan diri dengan orang lain. Kemudian harga diri, konsep diri, dan perfeksionisme, dapat mempengaruhi citra tubuh. Seseorang yang memiliki konsep diri yang positif dapat mempengaruhi penilaian positif pada tubuhnya, sebaliknya harga diri yang buruk dapat membuat seseorang memiliki citra tubuh yang negatif.

Data pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden memiliki *social comparison* paling banyak pada kategori sedang yaitu sebanyak 37 responden,

begitu juga dengan citra tubuh mayoritas berada pada tingkat kategori sedang yaitu sebanyak 36 responden. Dari hasil wawancara awal kepada beberapa subjek menunjukkan bahwa subjek melakukan *social comparison* atau membandingkan dirinya dengan artis atau teman yang dilihat di Instagram, seperti membandingkan berat badannya dengan orang lain yang dianggap memiliki tubuh yang lebih ideal dari pada dirinya, sehingga mempengaruhi citra tubuh subjek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Septianningsih dan Sakti (2021) yang menunjukkan bahwa *social comparison* memiliki pengaruh terhadap *body image*, sehingga semakin tinggi *social comparison* maka semakin tinggi *body image* perempuan. *Social comparison* sendiri dapat membuat individu lebih sering menilai dirinya yang bertujuan untuk mengevaluasi diri, sehingga dapat membuat individu membanding-bandingkan dirinya. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh penggunaan Instagram, karena tidak jarang individu akan membandingkan dirinya dengan unggahan orang lain yang mereka lihat sehingga mempengaruhi cara pandang individu terhadap tubuhnya dan menimbulkan dampak negatif seperti tidak percaya diri, dan perasaan tidak puas pada tubuh.

Terutama pada perempuan, yang cenderung lebih sering memiliki rasa tidak puas pada tubuhnya dan lebih mementingkan penampilan dari pada laki-laki karena ingin terlihat menarik dan memikat perhatian lawan jenis. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rief (dalam Sari & Suarya, 2018), yang menyatakan bahwa terdapat 41% perempuan yang memperhatikan penampilannya dan 15,6% perempuan mengatakan tidak puas dengan penampilannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) yang telah diajukan diterima, yaitu adanya pengaruh yang antara *social comparison* terhadap citra tubuh perempuan pengguna Instagram pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hal ini dapat dilihat dari nilai nilai R Square sebesar 0,081 dan nilai F sebesar 4,162 dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Bagi mahasiswi, diharapkan agar lebih bijak lagi dalam menggunakan Instagram dan memiliki penilaian yang positif terhadap tubuh, sehingga dapat menerima tubuhnya dengan baik dan mengurangi pemicu untuk melakukan *social comparison*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai citra tubuh perempuan dan meninjau serta mengaitkan mengenai faktor atau variabel-variabel lain selain *social comparison* yang dapat mempengaruhi citra tubuh, seperti harga diri dan konsep diri.
3. Kepada Fakultas Psikologi, diharapkan pada mata kuliah seperti pada psikologi kepribadian agar dapat memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai citra tubuh, sehingga mahasiswa bisa memiliki kesadaran untuk memiliki atau membangun citra tubuhnya secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Afzalia, L., Sari, K., Sari, N., & Viridanda, W. Y. (2020). Perbedaan citra tubuh pada wanita memiliki anak dan tidak memiliki anak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 6(2), 81–90.
- Amarina, F. N., & Laksmiwati, H. (2021). Hubungan antara komparasi sosial dan body dissatisfaction pada perempuan pengguna instagram di surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(6), 1–11.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social psychology* (13th ed.). Pearson Education, Inc.
- Budianti, R. D., & Nawangsih, E. (2020). Hubungan appearance comparison dan body dissatisfaction pada remaja pengguna instagram di kota bandung. *Prosiding Psikologi*, 6(2), 657–662.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan reliabilitas penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). *Body image: A handbook of theory, research, and clinical practice*. The Guilford Press.
- Damayanti, A. A. M., & Susilawati, L. K. P. A. (2018). Peran citra tubuh dan penerimaan diri terhadap self esteem pada remaja putri di kota denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 424–433.
- Dewi, A. E., Noviekayati, I., & Rina, A. P. (2020). Social comparison dan kecenderungan body dissatisfaction pada wanita dewasa awal pengguna instagram. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(02), 173–180.
- Dianningrum, S. W., & Satwika, Y. W. (2021). Hubungan antara citra tubuh dan kepercayaan diri pada remaja perempuan. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 194–203.
- Grogan, S. (2021). *Body image* (4th ed.). Routledge.
- Khairani, A. P., Hannan, & Amalia, L. (2019). Pengembangan alat ukur skala citra tubuh. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 13(2), 195–205.
- Martanatasha, M., & Primadini, I. (2019). Relasi self-esteem dan body image dalam terpaan media sosial instagram. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 158–172.

- Najla, A. D., & Zulfiana, U. (2022). Pengaruh social comparison terhadap body dissatisfaction pada laki-laki dewasa awal pengguna instagram. *Cognicia*, 10(1), 64–71.
- NapoleonCat. (2022, November). *Social media users in Indonesia*. NapoleonCat. <https://napoleoncat.com/stats/social-media-users-in-indonesia/2022/>. 07 Desember 2022.
- Naufel, K. Z., Appleby, D. C., Young, J., Van Kirk, J. F., Spencer, S. M., Rudman, J., Carducci, B. J., Hettich, P., & Richmond, A. S. (2018). *The skillful psychology student: Prepared for success in the 21st century workplace*.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, B. R. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (3rd ed.). Widya Gama Press.
- Prameswari, R. T. (2020). Pengaruh perbandingan sosial terhadap ketidakpuasan tubuh pada remaja akhir perempuan (studi tentang physical appearance). *Cognicia*, 8(1), 90–101.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35–40.
- Ricciardelli, L. A., & Yager, Z. (2016). *Adolescence and body image*. Routledge.
- Sari, I. A. W. P., & Suarya, L. M. S. (2018). Hubungan antara social comparison dan harga diri terhadap citra tubuh pada remaja perempuan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 265–277.
- Septianningsih, R., & Sakti, P. (2021). Pengaruh social comparison terhadap body image pada wanita di harmony fitness center sumbawa besar. *Jurnal Psimawa*, 4(1), 26–33.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tiggemann, M., Hayden, S., Brown, Z., & Jolanda, V. (2018). The effect of Instagram “ likes ” on women ’ s social comparison and body dissatisfaction. *Body Image*, 26, 90–97.
- Wahyuni, G. A. K. T. E., & Wilani, N. M. A. (2019). Hubungan antara komparasi sosial dengan citra tubuh pada remaja laki-laki di denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 945–954.
- Woodley, A. (2018). How does instagram impact on people’s perceptions of their appearance?. *Journal of Aesthetic Nursing*, 7(2), 94–95.
- Zahra, A. C. A., & Shanti, P. (2021). Body image pada remaja laki-laki : Sebuah studi literatur. *In Seminar Nasional Psikologi UM*, 1(1), 8–21.

Lampiran 1

SKALA TRY OUT SOCIAL COMPARISON

No	Item	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya suka membandingkan postur tubuh saya dengan artis yang ada di Instagram					
2	Saya suka membandingkan bobot tubuh saya dengan artis yang memiliki tubuh langsing di Instagram					
3	Saya hanya fokus pada tubuh saya, tanpa ingin membandingkannya					
4	Saya membandingkan ukuran lingkaran pinggang saya dengan idola saya di Instagram					
5	Saya membandingkan paha saya yang besar karena lemak, dengan artis yang memiliki paha yang kecil					
6	Saya tidak pernah membandingkan wajah saya dengan wajah artis yang ada di Instagram, karena merasa puas dengan wajah saya					
7	Saya merasa tidak puas dengan badan saya ketika melihat artis yang memiliki tubuh berlekuk dengan pinggang kecil					
8	Saya tidak membandingkan tubuh saya, karena saya menghargai setiap bagian dari tubuh saya					
9	Saya merasa bersyukur dengan ukuran dari bagian tubuh saya					
10	Saya tidak memperlakukan badan saya, karena merasa badan saya punya daya tarik sendiri					
11	Ketika melihat postingan artis idola di Instagram yang memiliki wajah cantik, saya merasa wajah saya tidak memenuhi standar kecantikan yang ada					
12	Saya tidak membandingkan postur tubuh saya, karena saya merasa postur tubuh saya sudah bagus					
13	Saya tidak membandingkan bobot tubuh saya, karena menerima bobot saya saat ini					
14	Saya merasa iri dengan bobot tubuh selebgram yang saya ikuti di Instagram					
15	Ketika melihat idola saya di Instagram, saya berpikir apakah badan saya bisa sebagus badannya					
16	Saya merasa puas dengan badan saya, meskipun tidak langsing					

17	Saya tidak membandingkan ukuran dari bagian tubuh saya, karena saya berpikir badan saya memiliki daya tarik sendiri					
18	Ketika melihat foto artis di Instagram, saya membandingkan ukuran lingkaran dada saya dengan artis tersebut					
19	Ketika melihat foto idola saya yang langsing, saya merasa tidak percaya diri dengan perut saya yang berlemak					
20	Saya tetap merasa cantik dengan badan saya yang tidak ramping					
21	Ketika melihat foto selebgram di Instagram, saya ingin memiliki gaya berpakaian yang modis seperti selebgram tersebut					
22	Saya berpikir tubuh saya akan terlihat menarik jika saya memiliki bobot tubuh seperti artis idola saya					
23	Saya merasa rendah diri, ketika melihat artis yang memiliki badan yang ramping					
24	Saya suka membandingkan ukuran lingkaran perut saya dengan model yang saya ikuti di Instagram					
25	Dibandingkan dengan artis idola saya, saya merasa tidak puas dengan lengan saya yang berlemak, karena membuat saya merasa gemuk					
26	Saya tidak membandingkan bentuk badan saya, karena saya menerima badan saya apa adanya					
27	Saya merasa tidak perlu membandingkan bobot tubuh saya dengan idola saya, karena saya merasa nyaman dengan tubuh saya					
28	Saya menyukai badan saya, tanpa perlu membandingkan dengan orang lain					
29	Saya merasa cantik dengan ukuran dari bagian tubuh saya, tanpa perlu membandingkan diri					
30	Saya tidak membandingkan lemak di tubuh saya, karena saya berpikir itu suatu hal yang wajar					

Lampiran 2

TABULASI DATA *TRY OUT* SKALA *SOCIAL COMPARISON (X)*

Subjek	Social Comparison (X)																														Total X	
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30		
1	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	80	
2	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	132	
3	1	2	3	1	1	5	3	1	1	1	3	3	2	1	4	2	2	1	4	3	2	4	2	2	2	1	2	1	2	1	63	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	5	41	
5	4	2	4	4	1	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	5	98	
6	4	2	2	2	2	4	1	3	3	2	5	2	1	1	1	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
7	5	5	1	5	5	5	1	3	4	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	102
8	2	2	2	1	1	5	1	5	2	2	2	4	5	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	84	
9	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	4	4	4	3	95	
10	2	2	4	2	3	5	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	1	2	2	1	2	2	4	4	4	4	2	78	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
12	3	4	2	4	5	1	1	3	1	2	4	3	1	5	4	2	3	3	4	1	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	88	
13	2	1	1	1	1	2	1	4	3	4	1	2	2	1	1	3	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	55	
14	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	83	
15	4	4	1	5	5	1	5	2	2	1	5	1	1	5	5	2	2	5	5	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	92	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	
17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	126	
18	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	57	
19	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	73	
20	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	4	2	3	4	4	2	2	104	
21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	1	3	2	5	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	78	
22	4	1	3	2	4	5	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	2	81	
23	1	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	114	
24	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	5	4	2	5	5	4	2	2	3	4	2	4	2	100	
25	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	98	

Lampiran 3

RELIABILITAS SKALA *SOCIAL COMPARISON*

1. Item Skala Uji Coba *Social Comparison*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.957	.958	30

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	79.40	619.583	.665	.	.956
X2	79.56	608.173	.811	.	.955
X3	79.84	623.723	.676	.	.956
X4	79.92	617.243	.707	.	.956
X5	79.68	618.060	.626	.	.956
X6	79.00	627.500	.493	.	.958
X7	80.16	625.557	.581	.	.957
X8	79.68	635.893	.551	.	.957
X9	80.08	641.493	.489	.	.957
X10	79.76	618.607	.705	.	.956
X11	79.60	628.833	.555	.	.957
X12	79.52	620.427	.765	.	.955
X13	79.44	631.173	.485	.	.957
X14	79.40	612.417	.740	.	.955
X15	79.28	608.960	.783	.	.955
X16	79.68	635.977	.572	.	.957
X17	79.68	621.727	.793	.	.955
X18	79.76	622.190	.649	.	.956
X19	79.32	621.310	.671	.	.956
X20	79.84	635.473	.530	.	.957
X21	79.16	638.057	.414	.	.958
X22	79.12	621.860	.704	.	.956

X23	79.80	621.500	.675	.	.956
X24	80.04	622.457	.667	.	.956
X25	79.96	624.707	.643	.	.956
X26	79.64	626.573	.683	.	.956
X27	79.52	624.343	.696	.	.956
X28	79.56	610.757	.790	.	.955
X29	79.48	620.010	.714	.	.956
X30	79.56	633.757	.457	.	.958

Lampiran 4

SKALA TRY OUT CITRA TUBUH

No	Item	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya merasa gaya berpakaian saya menarik					
2	Saya menggunakan pakaian yang sesuai dengan bentuk tubuh saya agar terlihat <i>good looking</i>					
3	Saya menyukai bagian pinggang saya meskipun tidak ramping					
4	Saya melakukan diet untuk mencegah kenaikan bobot tubuh saya					
5	Saya melakukan diet agar badan saya ideal					
6	Saya merasa tubuh saya terlalu kurus					
7	Saya merasa tidak nyaman karena tubuh saya gemuk					
8	Saya merasa pakaian yang saya gunakan apabila digunakan artis idola saya terlihat jauh lebih menarik					
9	Saya tidak memperdulikan pakaian yang saya pakai					
10	Saya merasa tidak puas pada bagian perut saya karena buncit					
11	Saya suka makan makanan cepat saji (<i>junk food</i>), tanpa peduli dengan bobot tubuh saya					
12	Saya suka makan banyak tanpa memperdulikan tubuh saya					
13	Saya merasa badan saya terlihat langsing					
14	Saya merasa memiliki bobot tubuh yang ideal					
15	Saya merasa lebih menawan, ketika menggunakan aksesoris untuk melengkapi penampilan saya					
16	Saya merasa gaya berpakaian saya tidak begitu menarik / memikat					
17	Saya abai terhadap kerapian dan kebersihan diri saya					
18	Saya menggunakan makeup untuk mempercantik tampilan wajah saya					
19	Saya merasa puas terhadap wajah saya					
20	Saya tidak puas dengan bentuk tubuh saya bagian atas (dada/ bahu)					
21	Saya tidak memperdulikan bobot tubuh saya yang naik					
22	Saya selalu mengatur porsi makan saya					
23	Saya melakukan olahraga secara rutin					
24	Saya merasa nyaman dengan bobot tubuh saya					

25	Saya merasa memiliki berat badan yang normal					
26	Saya merasa tidak percaya diri dengan bobot tubuh saya					
27	Saya merasa perlu untuk menurunkan bobot tubuh saya, karena merasa cepat lelah saat beraktivitas					
28	Saya malas melakukan aktivitas fisik					
29	Saya merasa lebih menarik, ketika berpakaian yang rapi dan wangi					
30	Saya suka membeli pakaian agar terlihat menarik dan modis					
31	Saya puas dengan bagian lengan dan jari-jari saya					
32	Saya akan merasa khawatir dan tertekan ketika bobot tubuh saya naik					
33	Saya mengkonsumsi makanan yang sehat agar tubuh saya proporsional					
34	Saya menganggap badan saya sangat kurus, karena orang lain mengatakan bahwa badan saya kurang berisi atau badan saya seperti kekurangan gizi					
35	Saya merasa bobot tubuh saya sudah melebihi berat idealnya tubuh					
36	Saya merasa aksesoris yang saya gunakan sering tidak cocok saat saya gunakan					
37	Saya merasa tidak perlu untuk memperbaiki atau mengubah gaya berpakaian saya					
38	Saya merasa tidak puas pada tubuh bagian bawah saya (paha/ kaki)					
39	Ketika bobot tubuh saya naik, saya tidak merasa panik					
40	Saya tidak menerapkan pola makan yang sehat					
41	Saya tidak mempermasalahkan bobot tubuh saya					
42	Orang disekitar saya mengatakan tubuh saya tidak gemuk					

Lampiran 6

RELIABILITAS SKALA CITRA TUBUH

1. Sebelum Item Skala Uji Coba Citra Tubuh yang Tidak Valid Dibuang

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.786	.798	42

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	125.80	281.000	.385	.	.777
Y2	125.56	301.507	-.178	.	.794
Y3	126.28	275.543	.471	.	.774
Y4	126.56	272.923	.414	.	.774
Y5	126.24	274.773	.365	.	.777
Y6	126.68	312.143	-.336	.	.806
Y7	126.72	275.127	.378	.	.776
Y8	126.92	295.410	-.025	.	.792
Y9	126.12	273.693	.641	.	.770
Y10	126.12	284.360	.216	.	.783
Y11	126.80	277.750	.459	.	.775
Y12	126.60	276.417	.459	.	.774
Y13	126.08	274.827	.407	.	.775
Y14	126.00	275.750	.414	.	.775
Y15	126.08	291.493	.078	.	.787
Y16	126.16	288.723	.155	.	.785
Y17	125.52	287.593	.159	.	.785
Y18	125.64	275.157	.445	.	.774
Y19	125.80	293.333	.037	.	.788
Y20	126.12	289.693	.142	.	.785
Y21	126.64	275.157	.472	.	.774
Y22	126.48	278.260	.362	.	.777
Y23	126.64	279.907	.379	.	.777

Y24	126.24	286.857	.193	.	.783
Y25	125.84	290.807	.083	.	.788
Y26	125.84	294.140	.006	.	.791
Y27	126.52	275.927	.363	.	.777
Y28	126.36	283.907	.252	.	.781
Y29	125.40	275.750	.507	.	.773
Y30	126.24	278.023	.417	.	.776
Y31	126.16	295.890	-.023	.	.790
Y32	126.56	278.340	.335	.	.778
Y33	125.80	281.083	.418	.	.777
Y34	126.68	302.977	-.167	.	.800
Y35	126.80	274.250	.378	.	.776
Y36	126.32	285.393	.228	.	.782
Y37	126.64	289.073	.157	.	.784
Y38	126.36	305.490	-.229	.	.800
Y39	127.04	276.040	.494	.	.773
Y40	126.48	276.343	.493	.	.774
Y41	126.04	279.457	.402	.	.777
Y42	126.88	275.027	.407	.	.775

2. Setelah Item Skala Uji Coba Citra Tubuh yang Tidak Valid Dibuang

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.887	24

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	68.72	254.543	.410	.	.886
Y3	69.20	253.750	.376	.	.887
Y4	69.48	240.260	.576	.	.882
Y5	69.16	237.223	.627	.	.880
Y7	69.64	238.740	.625	.	.880
Y9	69.04	253.290	.483	.	.885

Y11	69.72	255.793	.358	.	.887
Y12	69.52	254.177	.373	.	.887
Y13	69.00	250.750	.377	.	.887
Y14	68.92	254.410	.317	.	.889
Y18	68.56	254.007	.340	.	.888
Y21	69.56	245.423	.589	.	.882
Y22	69.40	248.667	.462	.	.885
Y23	69.56	248.923	.529	.	.883
Y27	69.44	237.757	.650	.	.879
Y29	68.32	254.727	.382	.	.887
Y30	69.16	252.307	.423	.	.886
Y32	69.48	241.510	.600	.	.881
Y33	68.72	254.127	.461	.	.885
Y35	69.72	235.877	.660	.	.879
Y39	69.96	254.623	.382	.	.887
Y40	69.40	255.667	.358	.	.887
Y41	68.96	256.623	.326	.	.888
Y42	69.80	244.083	.537	.	.883

Lampiran 7

SKALA PENELITIAN

SKALA SOCIAL COMPARISON

No	Item	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya suka membandingkan postur tubuh saya dengan artis yang ada di Instagram					
2	Saya suka membandingkan bobot tubuh saya dengan artis yang memiliki tubuh langsing di Instagram					
3	Saya hanya fokus pada tubuh saya, tanpa ingin membandingkannya					
4	Saya membandingkan ukuran lingkar pinggang saya dengan idola saya di Instagram					
5	Saya membandingkan paha saya yang besar karena lemak, dengan artis yang memiliki paha yang kecil					
6	Saya tidak pernah membandingkan wajah saya dengan wajah artis yang ada di Instagram, karena merasa puas dengan wajah saya					
7	Saya merasa tidak puas dengan badan saya ketika melihat artis yang memiliki tubuh berlekuk dengan pinggang kecil					
8	Saya tidak membandingkan tubuh saya, karena saya menghargai setiap bagian dari tubuh saya					
9	Saya merasa bersyukur dengan ukuran dari bagian tubuh saya					
10	Saya tidak mempermasalahkan badan saya, karena merasa badan saya punya daya tarik sendiri					
11	Ketika melihat postingan artis idola di Instagram yang memiliki wajah cantik, saya merasa wajah saya tidak memenuhi standar kecantikan yang ada					
12	Saya tidak membandingkan postur tubuh saya, karena saya merasa postur tubuh saya sudah bagus					
13	Saya tidak membandingkan bobot tubuh saya, karena menerima bobot saya saat ini					
14	Saya merasa iri dengan bobot tubuh selebgram yang saya ikuti di Instagram					
15	Ketika melihat idola saya di Instagram, saya berpikir apakah badan saya bisa sebagus badannya					

16	Saya merasa puas dengan badan saya, meskipun tidak langsing					
17	Saya tidak membandingkan ukuran dari bagian tubuh saya, karena saya berpikir badan saya memiliki daya tarik sendiri					
18	Ketika melihat foto artis di Instagram, saya membandingkan ukuran lingkar dada saya dengan artis tersebut					
19	Ketika melihat foto idola saya yang langsing, saya merasa tidak percaya diri dengan perut saya yang berlemak					
20	Saya tetap merasa cantik dengan badan saya yang tidak ramping					
21	Ketika melihat foto selebgram di Instagram, saya ingin memiliki gaya berpakaian yang modis seperti selebgram tersebut					
22	Saya berpikir tubuh saya akan terlihat menarik jika saya memiliki bobot tubuh seperti artis idola saya					
23	Saya merasa rendah diri, ketika melihat artis yang memiliki badan yang ramping					
24	Saya suka membandingkan ukuran lingkar perut saya dengan model yang saya ikuti di Instagram					
25	Dibandingkan dengan artis idola saya, saya merasa tidak puas dengan lengan saya yang berlemak, karena membuat saya merasa gemuk					
26	Saya tidak membandingkan bentuk badan saya, karena saya menerima badan saya apa adanya					
27	Saya merasa tidak perlu membandingkan bobot tubuh saya dengan idola saya, karena saya merasa nyaman dengan tubuh saya					
28	Saya menyukai badan saya, tanpa perlu membandingkan dengan orang lain					
29	Saya merasa cantik dengan ukuran dari bagian tubuh saya, tanpa perlu membandingkan diri					
30	Saya tidak membandingkan lemak di tubuh saya, karena saya berpikir itu suatu hal yang wajar					

SKALA CITRA TUBUH

No	Item	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya merasa gaya berpakaian saya menarik					
2	Saya menyukai bagian pinggang saya meskipun tidak ramping					
3	Saya melakukan diet untuk mencegah kenaikan bobot tubuh saya					
4	Saya melakukan diet agar badan saya ideal					
5	Saya merasa tidak nyaman karena tubuh saya gemuk					
6	Saya tidak memperdulikan pakaian yang saya pakai					
7	Saya suka makan makanan cepat saji (<i>junk food</i>), tanpa peduli dengan bobot tubuh saya					
8	Saya suka makan banyak tanpa memperdulikan tubuh saya					
9	Saya merasa badan saya terlihat langsing					
10	Saya merasa memiliki bobot tubuh yang ideal					
11	Saya menggunakan makeup untuk mempercantik tampilan wajah saya					
12	Saya tidak memperdulikan bobot tubuh saya yang naik					
13	Saya selalu mengatur porsi makan saya					
14	Saya melakukan olahraga secara rutin					
15	Saya merasa perlu untuk menurunkan bobot tubuh saya, karena merasa cepat lelah saat beraktivitas					
16	Saya merasa lebih menarik, ketika berpakaian yang rapi dan wangi					
17	Saya suka membeli pakaian agar terlihat menarik dan modis					
18	Saya akan merasa khawatir dan tertekan ketika bobot tubuh saya naik					
19	Saya mengonsumsi makanan yang sehat agar tubuh saya proporsional					
20	Saya merasa bobot tubuh saya sudah melebihi berat idealnya tubuh					
21	Ketika bobot tubuh saya naik, saya tidak merasa panik					
22	Saya tidak menerapkan pola makan yang sehat					
23	Saya tidak mempermasalahkan bobot tubuh saya					
24	Orang disekitar saya mengatakan tubuh saya tidak gemuk					

Lampiran 8

TABULASI DATA PENELITIAN

1. Skala *Social Comparison* (X)

Subjek	Social Comparison (X)																														Total X	
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30		
1	5	5	5	5	5	2	5	5	1	2	5	2	2	4	5	4	2	4	5	1	5	5	4	1	4	1	2	2	2	2	102	
2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	71	
3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	5	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	95	
4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	5	5	1	2	3	4	2	3	5	5	5	4	2	2	2	2	2	94	
5	4	4	2	2	4	4	3	5	4	3	5	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	93	
6	4	4	2	5	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	92	
7	3	2	1	4	4	1	3	1	1	1	3	3	2	2	4	2	1	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	2	73	
8	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	95	
9	4	4	4	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	91	
10	2	4	2	2	1	4	1	2	4	4	5	4	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	2	1	1	3	3	80	
11	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	77	
12	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	5	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	101	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
14	1	2	2	1	5	3	1	1	2	3	1	2	5	3	3	5	1	5	5	5	4	5	1	1	5	2	2	5	1	1	83	
15	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	95	
16	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	89	
17	4	4	2	1	4	1	1	1	2	1	1	3	1	2	5	1	1	1	1	1	5	5	1	2	1	1	1	1	1	1	57	
18	3	2	2	2	2	2	4	3	4	5	3	4	1	3	1	5	4	2	4	2	1	2	4	3	1	3	3	4	4	3	86	
19	1	4	2	4	2	5	2	5	3	4	5	3	4	5	2	3	4	2	3	3	3	2	1	4	4	3	3	2	5	5	98	
20	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	102	
21	5	5	1	5	5	1	5	1	1	1	5	1	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	1	5	1	1	3	2	1	1	85	
22	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	3	3	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
23	2	1	2	4	4	5	3	3	4	2	4	2	5	3	3	2	2	4	1	2	2	1	4	1	4	2	2	5	5	4	88	
24	2	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	103
25	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	101	
26	1	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	2	4	2	5	4	4	2	2	4	4	4	3	3	94	
27	2	4	3	2	1	5	2	4	3	2	5	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	92	
28	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	4	2	5	5	3	4	2	3	3	3	4	3	94	
29	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	3	3	1	3	2	1	1	4	1	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	59	
30	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	100	
31	4	4	4	2	1	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	1	1	1	4	2	3	4	3	87	
32	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	85	
33	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	99	
34	1	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	81	
35	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
36	5	5	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	124	
37	2	3	1	2	4	4	3	2	4	2	4	2	1	2	3	4	4	4	4	5	5	2	4	2	1	4	2	2	4	3	89	
38	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	5	2	2	1	2	2	1	2	1	3	57	
39	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	1	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	89	
40	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	90	
41	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	74	
42	4	4	2	4	2	1	2	1	2	2	1	4	3	1	5	1	1	1	1	1	5	5	1	1	2	1	1	1	1	1	62	
43	1	1	5	1	1	4	1	1	1	2	1	3	2	1	2	2	5	1	1	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	3	58	
44	1	3	4	1	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	5	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	79	
45	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
46	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	5	2	2	2	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	86	
47	1	1	5	1	1	5	1	2	2	2	1	4	2	1	1	5	4	2	1	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	76	
48	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	1	86		
49	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	116

2. Skala Citra Tubuh (Y)

Subjek	Citra Tubuh (Y)																								Total Y
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	
1	3	1	5	5	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	1	2	3	4	82
2	5	3	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	5	5	4	3	4	2	2	5	3	3	4	71
3	5	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	4	3	2	1	1	3	4	2	2	3	4	4	65
4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	2	4	82
5	3	3	4	5	3	1	5	2	3	2	5	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	78
6	1	2	2	3	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	2	4	3	5	4	4	1	2	3	3	65
7	4	3	3	3	2	2	1	1	2	2	5	2	4	4	3	5	4	4	5	4	2	4	3	3	75
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	87
9	2	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	1	3	3	4	5	3	3	3	86
10	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	1	4	1	2	3	2	1	52
11	3	1	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	1	2	2	51
12	3	4	2	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	72
13	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	5	1	1	5	5	1	5	1	1	1	1	1	52
14	1	5	5	1	1	1	4	4	5	5	1	4	4	5	3	5	5	5	5	5	2	2	5	5	88
15	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	5	4	4	3	4	4	2	4	3	86
16	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	72
17	5	5	4	4	3	5	4	3	4	2	3	3	2	3	4	5	4	3	3	4	3	2	4	2	84
18	2	2	1	2	5	5	5	4	4	3	3	4	3	1	2	4	5	5	4	4	3	4	2	3	80
19	4	2	4	4	4	5	5	2	2	1	4	4	3	5	4	3	1	2	4	4	2	2	1	2	74
20	3	2	4	4	2	4	1	1	4	3	4	3	2	3	2	5	4	2	2	2	2	2	3	2	66
21	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	80
22	5	5	3	4	4	1	1	1	1	1	5	2	5	3	3	5	5	3	5	3	1	5	1	1	73
23	2	1	1	2	5	5	2	4	2	2	5	1	4	2	2	2	5	4	3	1	4	2	1	2	64
24	4	2	4	3	2	5	2	2	4	4	4	3	2	2	1	5	4	2	2	2	2	2	4	2	69
25	4	2	2	2	2	4	1	1	4	2	4	2	2	2	2	5	5	1	4	1	2	2	2	2	60
26	4	4	3	3	2	4	1	1	4	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	1	4	3	3	1	68
27	5	3	1	1	1	4	2	1	1	3	4	3	1	3	1	4	4	2	2	5	1	1	4	2	59
28	4	3	3	2	2	5	2	2	4	4	5	2	2	2	2	4	4	2	3	1	2	2	3	2	67
29	4	5	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	2	3	3	2	76
30	3	4	2	2	2	4	2	3	5	5	4	2	1	1	2	5	5	2	2	2	2	2	3	2	67
31	4	4	2	2	2	4	2	2	5	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	3	2	65
32	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	5	4	3	3	3	3	3	3	2	69
33	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	83
34	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	3	5	5	3	3	4	4	3	2	3	81
35	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	62
36	3	2	4	5	5	3	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	3	5	3	5	5	2	5	4	98
37	1	2	3	4	4	2	2	1	1	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	1	4	2	2	63
38	4	5	1	1	1	2	1	2	1	3	4	1	2	2	1	5	3	2	3	1	2	3	2	1	53
39	4	4	3	4	1	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	5	4	3	4	2	2	3	3	1	70
40	2	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	86
41	2	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	4	5	100
42	5	5	5	5	4	5	2	5	4	4	5	4	5	3	5	5	2	2	5	5	2	3	3	4	97
43	1	2	4	4	5	2	2	1	4	5	4	5	2	2	5	4	2	5	4	5	5	2	5	4	84
44	4	4	2	2	1	5	1	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	1	3	2	3	2	65
45	5	5	1	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	4	1	5	5	1	1	1	1	1	1	1	51
46	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	79
47	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	75
48	5	5	4	4	3	4	1	3	4	2	5	4	4	2	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	92
49	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	97

Lampiran 9

HASIL DESKRIPSI STATISTIK

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SocialComparison	49	38	124	84.02	17.904
CitraTubuh	49	51	100	73.90	12.802
Valid N (listwise)	49				

Frequencies

Statistics		
kategori		
N	Valid	49
	Missing	0

Kategori <i>Social Comparison</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	18.4	18.4	18.4
	Sedang	37	75.5	75.5	93.9
	Tinggi	3	6.1	6.1	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Kategori <i>Citra Tubuh</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	14.3	14.3	14.3
	Sedang	36	73.5	73.5	87.8
	Tinggi	6	12.2	12.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Lampiran 10

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.107	49	.200*	.968	49	.200

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
CitraTubuh * SocialComparison	Between Groups	(Combined)	6410.823	34	188.554	1.813	.117
		Linearity	640.001	1	640.001	6.155	.026
		Deviation from Linearity	5770.822	33	174.873	1.682	.150
	Within Groups		1455.667	14	103.976		
	Total		7866.490	48			

Lampiran 12

HASIL UJI REGRESI

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.285 ^a	.081	.062	12.400	.081	4.162	1	47	.047
a. Predictors: (Constant), SocialComparison									
b. Dependent Variable: CitraTubuh									

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.001	1	640.001	4.162	.047 ^b
	Residual	7226.489	47	153.755		
	Total	7866.490	48			
a. Dependent Variable: CitraTubuh						
b. Predictors: (Constant), SocialComparison						



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 038/UM.M6/KEP/F/2023**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022-2023
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2022-2023;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor: 494/UM.M/KEP/D/2020 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan** Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama **Menunjuk Saudara;**
Endang Setyaningsih, S.Psi., M.Pd., Psikolog
Sufrina Keumala Ayu, S.Psi., M.Ed
Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Siti Nurbaiti Naswa
NPM : 1909110021
Prodi : Psikologi
Judul : Pengaruh *Social Comparison* terhadap Citra Tubuh Perempuan Pengguna Instagram pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing SKRIPSI mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga** : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 07 Sya'ban 1444 H
27 Februari 2023 M

Dekan,

Bar mawati M.Si
NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan:
1. Biro Keuangan & Bendahara
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021

Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata

Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245

Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 370/UM.M6/F/2023
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
 Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan tanggal 24 Juli 2023, atas nama :


Nama : Siti Nurbaiti Naswa
 NPM : 1909110021
 Semester : VIII (delapan)
 Judul Skripsi : Pengaruh *Social Comparison* Terhadap Citra Tubuh Perempuan Pengguna Instagram pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 06 Muharram 1445 H
 24 Juli 2023 M

Wakil Dekan,

Sukri Karim, S.Psi., M.Si
 NIK: 19850423 201312 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021

Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata

Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245

Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 476/UM.M6/F/2023
Lampiran : -
Hal : **Selesai Penelitian**

**Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh
Di –
Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Kaprodi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurbaiti Naswa
NPM : 1909110021
Semester : VIII (delapan)

Telah melakukan penelitian untuk keperluan penyelesaian skripsi tentang "**Pengaruh Sosial Comparison Terhadap Citra Tubuh Perempuan Pengguna Instagram Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**"

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 13 Shafar 1445 H
30 Agustus 2023 M

Kaprodi,



Nur Hasmalawati, M.Si
NIK: 19930211 201902 2 001

BIODATA**A. PENULIS**

Nama : Siti Nurbaiti Naswa
Tempat dan Tanggal Lahir : Labuhan Haji, 08 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Email : sitinurbaitinaswa@gmail.com
Pekerjaan : Mahasiswi

B. ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : A. Wahab Puteh
Pekerjaan : Pensiunan
Nama Ibu : Rosmawati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Gampong Leupeum Mesjid, Kec. Sakti,
Kab. Pidie

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 1 Tapaktuan : 2007-2011
SD Negeri 2 Kota Bakti : 2011-2013
MTsN Sakti : 2013-2016
MAN 4 Pidie : 2016-2019

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 05 September 2023

Siti Nurbaiti Naswa
NPM: 1909110021